

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, lebih lanjut dikatakan Moleong Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹ Sedangkan Bogdan dan Taylor dalam (Moleong) mendefinisikan metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya atau yang sebenarnya terkait Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan Secara Nasional Studi di Kabupaten Pelalawan, serta Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaannya.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul dan latar belakang permasalahan diatas maka penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pelalawan, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan dalam melakukan pengurusan Kartu Tanda Penduduk dengan alasan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan Instansi Pelaksana yang bertanggung jawab dan berwenang melaksanakan pelayanan dalam urusan Administrasi Kependudukan, namun dikarenakan jarak antara Kabupaten dengan Kecamatan-Kecamatan yang berada di Kabupaten Pelalawan yang cukup jauh maka adanya sebagian masyarakat melakukan pengurusan dengan melibatkan para calo. Namun permasalahan tidak

¹ J. Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT.Remaja, Rasdakarya, 2012 hlm 6

² J. Lexy Moeleong, *OP.Cit* hlm 4

hanya demikian dengan sistem Pelayanan yang dilakukan para pegawai Disdukcapil Pelalawan dengan sistem yang kurang terbuka kepada masyarakat.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangannya tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Dalam penelitian ini informan yang peneliti maksudkan adalah subyek yang diharapkan dapat memberikan keterangan dan informasi tentang hal-hal yang akan diteliti dan dipandang sebagai para informan adalah terdiri dari:

1. Kepala Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil
2. Kepala Bidang Perkembangan Penduduk
3. Kepala Bidang Pencatatan Sipil
4. Kepala Bidang Informasi Kependudukan
5. Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kuras
6. Masyarakat Kecamatan Langgam

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu rangkaian kegiatan penelitian melalui prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.³ Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan,⁴ atau membuat catatan atas obyek yang untuk

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2005, Hlm 149

⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Alfabeta, Bandung, 2010, Hlm 104

mendapat gambaran nyata tentang kondisi lokasi penelitian. Obsevasi dimaksudkan untuk memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu dan mencari pemahaman dibelakang perbuatan, memahami kelakuan manusia dalam konteks yang lebih luas. Pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi social yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, atau mewawancarai subyek penelitian untuk mendapatkan data yang terperinci. Wawancara merupakan percakapan langsung dengan maksud untuk memperkut data sekunder yang digunakan dalam penelitian. Nazir⁵ mengemukakan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancara dengan alat yang dinamakan *interview guide*. Dengan tujuan dapat mengetahui kendala apa yang mempengaruhi Evaluasi terhadap pelaksanaan pembuatan kartu tanda penduduk Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pelaksanaannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pelalawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat kembali dukumen, laporan atau literature lain yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Arikunto⁶ dokumentasi adalah metode yang dilaksanakan oleh peneliti untuk meneliti benda-benda tertulis. Oleh karena itu untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder

⁵ Moh Nazir, Op.Cit,Hlm 159

⁶ Suharsimi Arikonto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Rineka Cipta, Jakarta, 2006 Hlm. 231

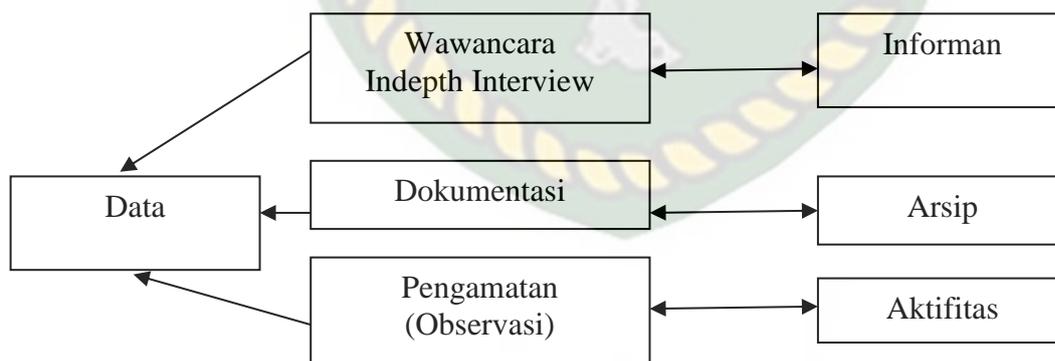
dalam penelitian ini, penulis menelaah dan menganalisa data-data melalui dokumen-dokumen dalam bentuk tulisan dan photo.

E. Validitas Data

Dalam penelitian deskriptif, ada beberapa cara yang dapat dipilih untuk mengembangkan validitas (kesahihan) data penelitian. Cara tersebut antara lain berupa teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut. Dengan kata lain, data yang sama dikontrol dari sumber yang berbeda.

Dalam hal ini teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber, yang berarti bahwa untuk melihat validitasnya dimungkinkan menggunakan sumber lain selain sumber pertama data tersebut. Triangulasi merupakan teknik yang bersifat multiperspektif yang berarti untuk menarik kesimpulan diperlukan tidak hanya satu cara pandang. Dari beberapa cara pandang akan bisa dipertimbangkan beragam fenomena yang muncul, dan selanjutnya bisa ditarik kesimpulan yang lebih mantap dan lebih bisa diterima kebenarannya.

Gambar III.1
Triangulasi Sumber Data



F. Teknik Analisis Data

Setelah data semua dikumpulkan kemudian dilakukan tahap berikutnya yaitu analisis data. Sebelum data-data dilakukan analisis, data-data yang diperoleh terlebih dahulu diseleksi dan diberikan penafsiran tentang data-data tersebut. Dalam penelitian ini analisis data yang

digunakan adalah analisis data kualitatif yang dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara khusus yang bersifat menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam permasalahan yang diteliti dilakukan di lapangan pada waktu pengumpulan data.

Melalui teknik analisis ini, data dan informasi yang diperoleh akan dilakukan pengujian validitasnya melalui *crosscheck* dengan berbagai sumber data atau informasi lainnya, sehingga interpretasi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data secara kualitatif dengan menggunakan model analisa data interaktif, teknik tersebut meliputi 3 hal, yaitu :

1. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data yang dilaksanakan selama berlangsungnya proses penelitian. Reduksi data bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat focus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat dilakukan.
2. Sajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan atau merupakan rakitan informasi yang dideskripsikan dalam bentuk narasi untuk mempermudah pemahaman dan disusun secara sistematis, dilengkapi dengan gambar, skema maupun tabel sehingga apat di tarik kesimpulan akhir.
3. Penarikan kesimpulan merupakan sajian yang telah tersusun maka selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ketiga komponen tersebut akhirnya berbentuk interaksi dengan proses pengumpulan data yang menggunakan proses siklus. Aktivitas-aktivitas tersebut di gambarkan sebagai berikut :⁷

A. Sistematika Penulisan

⁷ HB.Sutopo,Op.Cit, Hlm 96

Untuk memahami alur berpikir dalam penulisan tesis ini, maka perlu diberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan tesis, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KERANGKA TEORITIS, bab ini terdiri dari: Konsep Pemerintahan, Konsep Sistem Kebijakan, Konsep Kebijakan Publik, Konsep Evaluasi Kebijakan, Kerangka Berpikir, dan Konsep Operasional.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini terdiri dari : Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini terdiri dari: Hasil Penelitian: 1) Gambaran Umum Kabupaten Pelalawan, 2) Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil, 3) Penyajian Data, dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP, bab ini terdiri dari : Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN